

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi setiap harinya semakin berkembang yang mana banyak memberikan manfaat bagi pengguna teknologi informasi. Pengertian teknologi informasi menurut Haag dan Keen (1996) bahwa teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu pekerjaan dengan informasi dan melakukan tugas – tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi [5]. Pada zaman sekarang ini, pengembangan teknologi sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat, terutama dalam sekitar 20 tahun terakhir. Yang mana, kegiatan aktivitas manusia mulai bergantung kepada teknologi. Seperti contoh dalam bidang bisnis yang pada 20 tahun terakhir di mana pebisnis masih memiliki tempat untuk menjalankan bisnisnya. Namun saat ini pebisnis sudah bisa melakukan bisnisnya tanpa memiliki toko fisik, dengan adanya *E-Commerce* yang mengandalkan internet untuk menjalankan bisnisnya. Sejak awal abad ke 21 ini dunia sudah memasuki era revolusi industri keempat, di mana suatu pekerjaan manusia sudah bisa dipermudah dengan kemajuan teknologi yang mencakup sektor ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan berbagai sektor lainnya. Dan beberapa negara maju sudah mulai untuk memulai revolusi industri kelima yang mana proses pekerjaan manusia hampir bisa dikerjakan oleh kemajuan teknologi.

Penggunaan teknologi pada zaman sekarang sudah menjadi suatu kebutuhan primer bagi umat manusia. Karenanya, banyak membantu pekerjaan manusia dari segala aspek bidang [6]. Generasi saat ini beberapa instansi atau perusahaan sudah

menggunakan teknologi dalam menjalankan proses bisnisnya. Yang mana teknologi mempermudah pekerjaan manusia dalam mencapai tujuannya. Pada era digitalisasi saat ini, penggunaan teknologi informasi sudah banyak diterapkan dalam proses bisnis suatu usaha kecil hingga perusahaan besar. Pemanfaatan teknologi sangat mempengaruhi bisnis di suatu instansi atau perusahaan baik pada pendapatan hingga manajemen sumber daya. Terutama pada usaha kecil, pemanfaatan teknologi sangat berpengaruh dalam mendapatkan target konsumen yang lebih banyak lagi.

Namun dengan majunya teknologi dalam mempermudah proses bisnis suatu instansi atau perusahaan, masih ada beberapa instansi perusahaan yang belum menggunakan kemajuan teknologi informasi dalam mempermudah proses bisnisnya. Seperti pada Toko Sembilan yang bergerak pada penjualan bahan dan alat kelistrikan. Proses bisnis yang sedang berlangsung pada Toko Sembilan ini belum terkomputerisasi. Seperti dalam proses pengelolaan barang yang mana proses tersebut masih dituliskan pada suatu buku. Permasalahannya yaitu sering terjadinya kerusakan atau kehilangan dokumen atau buku yang mengakibatkan tidak sesuai data barang yang tertulis dengan barang yang ada. Dan ketika akan menuliskan barang keluar, pihak Toko Sembilan juga mengalami kesulitan dalam mengelola dan mencatat barang yang keluar seperti kerusakan barang dikarenakan barang yang sudah rusak termakan karena terlalu lama tersimpan ataupun kerusakan oleh hama serangga. Toko Sembilan juga mengalami kesulitan dalam melakukan rekap pendapatan dikarenakan buku pencatatan pendapatan dalam proses penjualan atau dokumen seperti nota pembelian yang sering hilang

atau rusak. Yang mengakibatkan pencatatan pendapatan dengan pendapatan yang diperoleh tidak sinkron.

Permasalahan muncul juga dalam proses pembelian barang dari *supplier*. Setelah dilakukan pembelian, proses rekap stok barang dari *invoice* pembelian terkadang mengalami kendala seperti rusaknya dokumen ketika akan direkap, hal ini terjadi karena proses rekap tidak segera dilakukan yang mengakibatkan rusaknya dokumen *invoice* pembelian. Ini menyebabkan kesulitan dalam memastikan kesesuaian data barang yang diterima dengan yang tercatat, serta memperlambat proses pengelolaan stok.

Juga pada proses penjualan mengalami permasalahan, Toko Sembilan menghadapi kompetitor lain yang mana proses penjualan sudah dilakukan secara *online*. Selain itu, kurangnya cara agar memberikan penawaran harga yang menarik kepada calon konsumen yang mana kompetitor sudah menerapkan strategi penawaran harga menarik..

Berdasarkan pemaparan latar belakang permasalahan pada Toko Sembilan, maka penelitian ini diberi judul **“SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN BARANG ELEKTRIKAL DAN PENJUALAN PADA TOKO SEMBILAN KOTA BANDUNG”**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan permasalahan yang ada di latar belakang, berikut ini merupakan identifikasi masalah, yaitu:

1. Pengelolaan barang dan ketersediaan stok barang, pencatatan pendapatan, dan pencatatan barang yang terjual masih ditulis pada buku, yang mana sering mengalami kerusakan atau kehilangan buku atau dokumen.
2. Permasalahan terjadi dalam proses rekap stok barang dari *invoice* pembelian setelah pembelian dari *supplier*. Terkadang, dokumen rusak karena rekap tidak segera dilakukan, menyebabkan kesulitan dalam memastikan kesesuaian data barang yang diterima dengan yang tercatat, serta memperlambat pengelolaan stok. Hal ini menghambat efisiensi dan akurasi dalam manajemen persediaan.
3. Kurangnya adopsi sistem penjualan *online* mengakibatkan tidak stabilnya volume penjualan dan mengurangi daya saing toko dibandingkan dengan kompetitor lain. Dan tidak adanya penawaran harga menarik bagi calon konsumen.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sebelumnya sudah dipaparkan, berikut ini rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana analisis proses pengelolaan barang dan penjualan yang berjalan pada Toko Sembilan?
2. Bagaimana perancangan sistem informasi pengelolaan barang dan penjualan pada Toko Sembilan?
3. Bagaimana pengujian sistem informasi pengelolaan barang dan penjualan barang Toko Sembilan?

4. Bagaimana implementasi sistem informasi pengelolaan barang dan penjualan pada Toko Sembilan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini memiliki maksud dan tujuan. Berikut ini merupakan maksud dan tujuan penelitian.

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu merancang suatu sistem informasi pengelolaan barang pada Toko Sembilan yang berbasis *website*. Dengan dirancangnya sistem informasi yang berbasis *website* ini bisa mengurangi permasalahan yang dihadapi.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang dipaparkan sebelumnya, berikut ini tujuan dari penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Untuk mengetahui proses pengelolaan barang dan penjualan yang berjalan pada Toko Sembilan.
2. Untuk membangun perancangan sistem informasi pengelolaan barang dan penjualan pada Toko Sembilan.
3. Untuk menguji sistem informasi pengelolaan barang dan penjualan pada Toko Sembilan.
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi pengelolaan barang dan penjualan pada Toko Sembilan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berikut di bawah ini merupakan kegunaan penelitian, diatarinya yaitu:

1.4.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis bagi Toko Sembilan adalah bisa meningkatkan kinerja proses bisnis yang ada, dan meningkatkan sistem yang sedang berjalan menjadi sistem yang terkomputerisasi secara keseluruhan. Serta memberikan kemudahan bagi Toko Sembilan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi.

1.4.2 Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis pada penelitian ini yaitu untuk memberikan wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan sistem informasi pengelolaan barang dan penjualan bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian juga.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, berikut ini merupakan batasan masalah pada penelitian ini, yaitu:

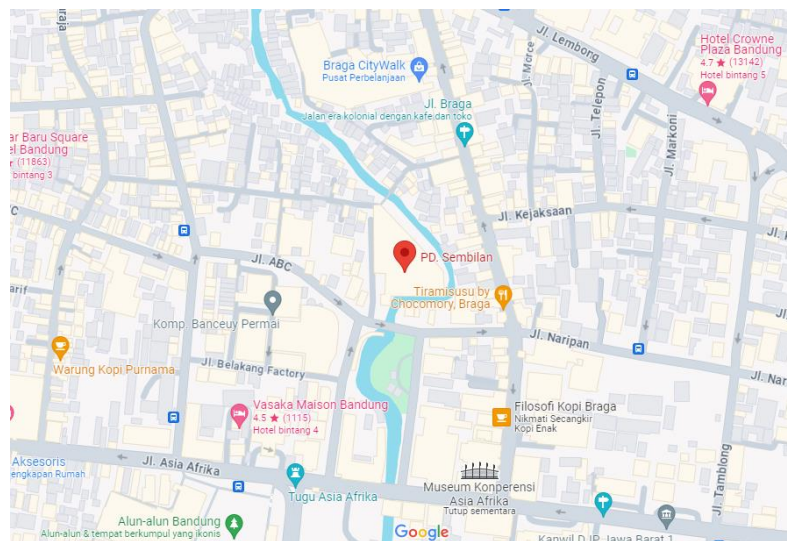
1. Penelitian ini berfokus pada sistem pengelolaan barang, penjualan dan stok.
2. Sistem informasi yang akan dibuat tidak menyertakan proses pengiriman barang, melainkan pada sistemnya nanti hanya menyediakan opsi pengambilan langsung (*pick up only*).
3. Sistem informasi yang akan dibuat bisa di akses oleh Konsumen untuk proses pembelian barang elektrik dan Kasir untuk mengelola barang dan stok ketersediaan.
4. Minimal pembelian barang elektrik pada sistem yang dibuat minimal 1 pcs atau 1 meter untuk kategori kabel.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Berikut ini merupakan lokasi penelitian dan waktu penelitian.

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini berada di Pasar Cikapundung Gedung CEC, Jl. ABC Blok DD No.31 Lt. 1, Braga, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat, 40111



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian

1.6.2 Waktu Penelitian

Di bawah ini merupakan pemaparan waktu penelitian yang dilakukan, waktu penelitian disesuaikan dengan penggunaan metode SDLC (*Software Development Life Cycle*) Prototype menurut Sukamto dan Shalahuddin [7].

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

[illegible]

Bab kelima ini berisikan kesimpulan penelitian yang sudah dilakukan dan saran untuk pengembangan penelitian berikutnya.